



**Pengaruh Net Profit Margin, Return On Asset, Return On Equity dan Earning Per Share terhadap harga saham pada perusahaan konstruksi dan properti yang terdaftar dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia**

**Muhammad Ichwan Hamzah**

Email: [jak\\_art23@yahoo.com](mailto:jak_art23@yahoo.com)

Dosen STIE Bisnis Indonesia, Jakarta

**Abstract:** Abstrak: This study was conducted with the aim of examining the effect of Net Profit Margin, Return On Assets, Return On Equity and Earning Per Share on stock prices in construction and property companies listed in the LQ45 index on the Indonesia Stock Exchange”. The method of data collection is done by using financial reports. This study uses 6 samples of construction and property companies listed in the LQ45 Index. The period used in this research is 6 years starting from 2012-2017. The sample method used was purposive sampling (conditional sampling). The results show that simultaneously it can be seen that the effect of Net Profit Margin, Return On Asset, Return On Equity, and Earning Per Share on stock prices shows a significant value for the F test of  $0.000111 < 0.05$  ( $\alpha = 5\%$ ). The effect of Net Profit Margin, Return On Asset, Return On Equity and Earning Per Share on stock prices in construction and property companies listed in the LQ45 index on the Indonesia Stock Exchange”.

**Keywords:** Net Profit Margin, Return On Assets, Return On Equity, Earning Per Share and stock prices

**Abstrak:** Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji, Pengaruh Net Profit Margin, Return On Asset, Return On Equity dan Earning Per Share terhadap harga saham pada perusahaan konstruksi dan properti yang terdaftar dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia”. Metode pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan laporan keuangan. penelitian ini menggunakan 6 sampel perusahaan konstruksi dan properti yang tercatat dalam Indeks LQ45. Periode yang digunakan dalam penelitian ini adalah 6 tahun mulai dari tahun 2012-2017. Metode sampel yang digunakan adalah purpose sampling (sampling bersyarat). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan dapat diketahui bahwa hasil pengaruh Net Profit Margin, Return On Asset, Return On Equity, dan Earning Per Share terhadap harga saham menunjukkan nilai signifikan untuk uji F adalah sebesar  $0,000111 < 0,05$  ( $\alpha = 5\%$ ). Pengaruh Net Profit Margin, Return On Asset, Return On Equity dan Earning Per Share terhadap harga saham pada perusahaan konstruksi dan properti yang terdaftar dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia”.

**Kata Kunci:** Net Profit Margin, Return On Asset, Return On Equity Earning Per Share dan harga saham

## **Pendahuluan**

Bidang usaha konstruksi dan properti adalah bidang usaha yang saat ini berperan penting dalam pemerataan pembangunan di Indonesia. Baik pembangunan dalam sektor publik maupun non publik. Dalam sektor publik dapat kita lihat bahwa pembangunan rumah sakit, jalan lintas provinsi, jalan raya, jalan layang non tol, jembatan, dan banyak lainnya sedang banyak-banyaknya dibangun. Sedangkan dalam sektor non publik, saat ini pembangunan apartemen, gedung perkantoran, pusat perbelanjaan, perumahan, pabrik, dan yang lainnya pun sedang tumbuh bagai jamur di Indonesia. Pembangunan di Indonesia harus merata, oleh karena itu banyak perusahaan konstruksi dan properti yang berdiri di Indonesia. Mulai dari perusahaan BUMN maupun perusahaan swasta. Tumbuhnya perusahaan ini sedikit banyak mampu menarik perhatian para investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan konstruksi dan properti yang ada di Indonesia. Setiap investor akan melihat kondisi perusahaan yang akan ditanami modal olehnya. Maka dari itu setiap investor dituntut untuk mampu membaca laporan-laporan keuangan perusahaan.

Selain itu, perusahaan harus mampu menyajikan laporan keuangan perusahaan dengan baik dan perusahaan harus mampu meyakinkan para investor bahwa dia layak untuk mendapatkan investasi. Sehat atau tidaknya perusahaan dapat dilihat dari banyak hal, salah satunya adalah rasio-rasio keuangan yang dimiliki oleh perusahaan. Rasio-rasio keuangan tersebut seperti Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Pasar, dan lainnya. Rasio Profitabilitas adalah rasio untuk mengukur seberapa besar tingkat keuntungan yang mampu dihasilkan perusahaan. Rasio likuiditas adalah rasio untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajibannya secara tepat waktu. Rasio solvabilitas adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya atau kewajiban-kewajiban lainnya ketika perusahaan dilikuidasi. Sedangkan rasio pasar adalah rasio untuk mengukur nilai saham.

Husnan dan Pudjiastuti (2015) membagi rasio profitabilitas menjadi 4, yaitu: Basic Earnings Power, Return on Equity, Return on Assets dan Profit Margin. Basic Earnings Power (BEP) adalah rasio untuk mengukur kemampuan aset perusahaan dalam menghasilkan laba operasi perusahaan. Return on Equity (ROE) adalah rasio untuk mengukur seberapa banyak laba yang menjadi hak pemilik ekuitas. Return on Asset (ROA) adalah rasio untuk mengukur berapa banyak laba bersih setelah pajak yang dihasilkan oleh total aset yang dimiliki perusahaan. Dan Profit Margin adalah rasio untuk mengukur berapa banyak laba operasi yang dihasilkan dari setiap penjualan. Terdapat 2 rasio di dalam rasio likuiditas, yaitu: Current Ratio dan Quick Ratio. Current Ratio digunakan untuk mengukur seberapa banyak aset lancar dapat dipakai untuk melunasi kewajiban lancar. Sedangkan Quick Ratio digunakan untuk mengukur seberapa banyak aset lancar kecuali persediaan dapat dipakai untuk melunasi kewajiban lancar. Rasio solvabilitas dibagi menjadi 2, yaitu: Debt to Asset Ratio dan Debt to Equity Ratio. Debt to Asset Ratio digunakan untuk mengukur seberapa banyak aset dapat dipakai untuk melunasi seluruh hutang. Sedangkan Debt to Equity Ratio digunakan untuk mengukur seberapa banyak modal dapat dipakai untuk melunasi seluruh hutang. Dan rasio pasar dibagi menjadi 3, yaitu: Price Earnings Ratio (PER), Earning Per Share (EPS), dan Market to Book Value. Pada dasarnya laporan keuangan dan harga saham sangat mempengaruhi minat para investor untuk berinvestasi. Karena investor hanya akan berinvestasi pada perusahaan yang sehat sehingga para investor mendapatkan keuntungan dari investasinya. Berdasarkan hal tersebut penulis akan melakukan penelitian dengan judul: "Pengaruh Net Profit Margin, Return On Asset, Return On Equity dan Earning Per Share terhadap harga saham pada perusahaan konstruksi dan properti yang terdaftar dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia".

## **Landasan Teori**

### **Manajemen Keuangan**

manajemen keuangan adalah seluruh kegiatan yang berkaitan dengan usaha untuk mendapatkan dana dan mengalokasikan dana tersebut atau kegiatan perencanaan analisis dan pengendalian kegiatan keuangan untuk menciptakan dan menjaga nilai ekonomis. Sedangkan Husnan dan Pudjiastuti (2015) mengungkapkan bahwa manajemen keuangan adalah pengaturan kegiatan keuangan sebuah organisasi.

### **Laporan Keuangan**

Laporan keuangan merupakan bagian yang terpenting dari manajemen keuangan itu sendiri. Karena dengan laporan keuangan inilah kondisi keuangan perusahaan bisa dilihat. Dengan laporan keuangan ini pula keputusan-keputusan manajerial dibuat. Seperti keputusan pembelian, keputusan penjualan, keputusan untuk menghimpun modal, keputusan penetapan harga saham, dan lain-lain. Laporan keuangan harus disusun dengan jelas dan baik agar manajemen puncak dapat membaca atau memahami laporan keuangan dengan mudah. Hanafi dan Halim (2016) menyatakan laporan keuangan adalah laporan yang diharapkan bisa memberikan informasi mengenai perusahaan dan digabungkan dengan informasi yang lain, seperti industri, kondisi ekonomi, bisa memberikan gambaran yang lebih baik mengenai prospek dan risiko perusahaan. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah laporan yang berisi tentang informasi sebuah perusahaan yang dapat digunakan untuk melihat prospek dan resiko perusahaan.

### **Rasio Likuiditas**

Rasio likuiditas adalah rasio yang menggambarkan tentang kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya (kurang dari 1 tahun) apabila telah jatuh tempo (Kasmir : 2017). Sedangkan fungsi dari rasio ini adalah untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang telah jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan maupun di dalam perusahaan itu sendiri.

### **Rasio solvabilitas**

Rasio solvabilitas atau rasio leverage adalah rasio penggunaan dana pinjaman atau dana hutang. Rasio ini digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan dana pinjaman atau hutang. Dalam arti luas dijelaskan bahwa rasio solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seeluruh kewajibannya, baik jangka panjang maupun jangka pendek jika perusahaan dibubarkan (Kasmir : 2017).

### **Rasio aktivitas**

Rasio aktivitas biasa juga disebut dengan rasio perputaran adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki perusahaan seperti penjualan, persediaan, penagihan piutang dan lainnya untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari (Kasmir : 2017). Penggunaan rasio ini yaitu dengan cara membandingkan antara tingkat penjualan dengan investasi dalam aktiva dalam satu periode. Tujuan utama rasio aktiva adalah melihat kemampuan manajemen dalam menggunakan dan mengoptimalkan aktiva yang dimiliki perusahaan.

### **Rasio profitabilitas**

Rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan sumber daya yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya (Harahab : 2016). Disamping untuk mengetahui

kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam periode tertentu, rasio profitabilitas juga bertujuan untuk mengukur tingkat efektivitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan.

### **Pasar Modal**

Pasar modal atau bursa efek adalah media investasi tempat bertemunya pemilik dana dan pengguna dana. Pasar modal juga merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli, dan yang diperjual belikan di pasar modal adalah modal atau dana. Umam dan Sutanto (2017) menjelaskan pasar modal dapat didefinisikan sebagai pasar untuk segala macam instrumen keuangan atau sekuritas jangka panjang yang dapat diperjual belikan, baik dalam bentuk hutang maupun modal sendiri, baik yang diterbitkan oleh perusahaan swasta maupun pemerintah. Sumitro dalam Uman dan Sutanto (2017) menjelaskan pasar modal adalah salah satu sarana yang dipakai untuk melakukan kegiatan investasi. Pada umumnya pasar modal adalah tempat bertemunya penjual dan pembeli dengan objek yang diperjualbelikan adalah hak dan kepemilikan perusahaan dan surat pernyataan hutang perusahaan. Sedangkan Darmadji dan Fakhrudin dalam Umam dan Sutanto (2017) menjelaskan bahwa pasar modal adalah pasar untuk instrumen keuangan jangka panjang yang dapat diperjualbelikan, baik dalam bentuk hutang maupun modal sendiri.

### **Saham**

Aziz, dkk (2015) mengungkapkan bahwa saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan atau kepemilikan investor individual atau investor institusional atau trader atas investasi mereka atau sejumlah dana yang diinvestasikan dalam suatu perusahaan. Fahmi (2016) mengungkapkan bahwasaham adalah tanda bukti penyertaan kepemilikan modal atau dana suatu perusahaan atau kertas dengan nilai nominal, nama perusahaan dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang dijelaskan pada setiap pemegangnya. Sedangkan Uman dan Sutanto (2017) menjelaskan bahwa saham adalah bukti kepemilikan atas modal suatu perseroan yang memberikan hak kepada pemegangnya atas harta kekayaan yang dimiliki perseroan. Saham juga merupakan sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan suatu perusahaan, dan pemegang saham memiliki hak klaim atas penghasilan dan aktifa perusahaan. Secara sederhananya saham adalah bukti penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan.

### **Harga saham**

Harga saham sangat dipengaruhi oleh hukum penawaran dan permintaan. Harga saham akan cenderung naik apabila sebuah saham mengalami kelebihan permintaan dan akan cenderung turun apabila saham mengalami kelebihan penawaran. Sartono dalam Umam dan Sutanto (2017) mengungkapkan bahwa harga saham adalah nilai sekarang atau present value dari aliran kas yang diharapkan akan diterima. Sedangkan Kendall dalam Uman dan Sutanto (2017) menjelaskan harga saham tidak dapat diprediksi atau mempunyai pola yang tidak menentu.

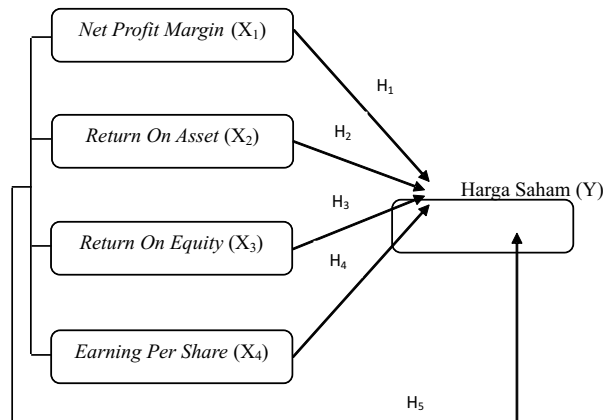
### **Return Saham**

.Return saham merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat para investor dalam berinvestasi. Uman dan Sutanto (2017) menjelaskan return saham adalah tingkat pengembalian saham biasa dan merupakan pembayaran kas yang diterima akibat kepemilikan suatu saham ditambah perubahan harga pasar saham lalu dibagikan dengan harga saham pada awal investasi. Return saham juga dapat diartikan sebagai keuntungan yang dinikmati investor atas investasi saham yang dilakukannya. Return saham memiliki dua komponen, yaitu current income dan capital gain. Current income adalah keuntungan yang diperoleh melalui pembayaran yang bersifat periodik berupa deviden sebagai keuntungan perusahaan.

## Kerangka Pikir

Sekarang dalam Sugiyono (2015) menerangkan bahwa, kerangka pikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Sugiyono (2015) menjelaskan bahwa, kerangka pikir yang akan menjelaskan secara teoritis pautan antar variabel yang akan diteliti. Kerangka pikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Gambar 1**  
**Kerangka Pikir**



Sumber: Penulis (2019)

## Hipotesis

Hipotesis pertama

Ho1 = Diduga Net Profit Margin tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham.

Ha1 = Diduga Net Profit Margin memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap harga saham.

Hipotesis kedua

Ho2 = Diduga Return On Asset tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham.

Ha2 = Diduga Return On Asset memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap harga saham.

Hipotesis ketiga

Ho3 = Diduga Return On Equity tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham.

Ha3 = Diduga Return On Equity memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap harga saham.

Hipotesis keempat

Ho4 = Diduga Earning Per Share tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham.

Ha4 = Diduga Earning Per Share memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap harga saham.

Hipotesis kelima

Ho5 = Diduga Net Profit Margin, Return On Asset, Return On Equity dan Earning Per Share secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham.

Ha5 = Diduga Net Profit Margin, Return On Asset, Return On Equity dan Earning Per Share secara bersama-sama memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap harga saham.

### **Metodologi Penelitian**

Pada dasarnya metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian yang dilakukan harus didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, adapun ciri-cirinya adalah rasional, empiris, dan sistematis. Dalam hal ini rasional berarti kegiatan penelitian yang dilakukan dengan cara yang masuk akal sehingga terjangkau oleh nalar manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan dalam penelitian dapat diamati oleh indra manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Dan sistematis adalah proses yang digunakan dalam penelitian yang dilakukan menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis (Sugiyono : 2015). Metode Kuantitatif Sugiyono (2015) menerangkan bahwa metode kuantitatif disebut juga metode tradisional, karena metode ini sudah terlalu lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode kuantitatif disebut juga metode positivistik, hal ini karena metode ini berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini merupakan metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini juga disebut metode discovery, karena dalam penelitian ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru.

### **Tempat Dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Jakarta dengan menggunakan data dari Indeks LQ45 pada Bursa Efek Indonesia yang diperoleh dengan cara mengunjungi situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Data yang diambil merupakan laporan keuangan perusahaan konstruksi dan properti yang masuk dalam daftar Indeks LQ45 dengan tahun periode 2012-2017. Penelitian ini dilakukan selama Mei 2019 sampai dengan oktober 2019.

### **Jenis Dan Sumber Data**

Menurut jenisnya, data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau suatu bilangan. Sedangkan berdasarkan sumbernya, data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung serta melalui media perantara, berasal dari sumber yang telah ada atau data sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain.

### **Populasi Dan Sampel**

#### **Populasi**

Sugiyono (2015) menjelaskan, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam hal ini bukan hanya orang, namun juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada obyek yang diteliti, namun juga meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki obyek tersebut. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan konstruksi dan properti yang tercatat dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia.

#### **Sampel**

Jika populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, maka sampel adalah elemen yang membuat populasi tersebut. Sugiyono (2015) menyebut bahwa sampel adalah bagian dari populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah nonprobability sampling. Sugiyono (2015) menyebutkan bahwa nonprobability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi

peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Jenis yang digunakan adalah purposive sampling. Dimana menurut Sugiyono (2015) purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan atau kriteria tertentu". Adapun kriteria dalam penentuan sampel pada penelitian ini adalah:

1. Perusahaan konstruksi dan properti yang tercatat pada Indeks LQ45 dari tahun 2012-2017.
2. Perusahaan konstruksi dan properti yang konsisten tercatat pada Indeks LQ45 selama tahun 2012-2017.
3. Perusahaan konstruksi dan properti telah menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut selama tahun penelitian.
4. Perusahaan konstruksi dan properti yang memiliki data laporan keuangan yang lengkap mengenai Net Profit Margin, Return On Asset, Return On Equity, Earning Per Share dan Harga Saham berturut-turut selama tahun penelitian.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Sugiyono (2015) menerangkan bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam suatu penelitian, dimana tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (library Research) yaitu dengan cara mengumpulkan data atau bahan penelitian yang berkaitan dengan objek pembahasan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.

### **Teknik Pengolahan Dan Analisis Data**

Dalam penelitian ini, setelah data dikumpulkan dan dikelompokkan sesuai dengan variabel-variabel penelitian, selanjutnya data tersebut diolah secara statistik dengan menggunakan software Microsoft office excel 2013 dan software statistic evIEWS 8.0 dan dilakukan beberapa tahap analisis sesuai dengan kebutuhan penelitian. Hasil analisis data dengan menggunakan alat bantu statistik dinilai lebih empiris dalam memecahkan persoalan penelitian. Untuk dapat mengetahui pengaruh dari tiap-tiap variabel bebas terhadap variabel terikat, maka dilakukan uji statistik sebagai berikut:

### **Regresi Data Panel**

Data panel merupakan gabungan antara data lintas individu (cross section) dan data lintas waktu (time series). Menurut Winarno (2015) terdapat tiga pendekatan yang digunakan dalam mengestimasi model regresi data panel, antara lain:

#### **Uji Model**

Untuk mengetahui model regresi tersebut layak atau tidaknya dipergunakan sebagai alat analisis, maka perlu dilakukan pengujian. Berdasarkan Rohmana (2010 : 241) bahwa dalam pembahasan teknik estimasi model regresi data panel ada 3 teknik yang dapat digunakan yaitu :

- a. Model dengan metode OLS (Ordinary Least Square) atau common effect.
- b. Model fixed effect.
- c. Model random effect.

### **Uji Pemilihan Model Dalam Pengolahan Data panel**

Pada dasarnya ketiga teknik (model) estimasi data panel dapat dipilih sesuai dengan keadaan penelitian, dilihat dari jumlah individu bank dan variabel penelitiannya. Namun demikian, ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk menentukan teknik mana yang paling tepat dalam mengestimasi parameter data panel. Menurut Basuki dan Prawoto (2016), untuk memilih model yang paling tepat dalam mengelola data panel, terdapat beberapa pengujian yang dapat dilakukan, yakni:

### **Uji Chow**

Merupakan pengujian untuk menentukan fixed effect model atau common effect model yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel. Apabila nilai Fhitung lebih besar dari Fkritis maka hipotesis nul ditolak yang artinya model yang tepat untuk regresi data panel adalah fixed effect model. Hipotesis yang dibentuk dalam uji chow adalah sebagai berikut:

H0: Common Effect Model (Pooled Least Square)

H1: Fixed Effect Model

Dasar penolakan terhadap hipotesis diatas adalah dengan membandingkan perhitungan nilai probabilitas dari chi-squares, dengan ketentuan sebagai berikut:

Terima H0 = Jika Chi-Square  $> 0,05$

Tolak H0 = Jika Chi-Square  $< 0,05$

### **Uji Hausma**

Merupakan pengujian statistik untuk memilih apakah fixed effect model atau random effect model yang paling tepat digunakan. Apabila nilai statistik hausman lebih besar dari nilai kritis chi-squares maka artinya model yang tepat untuk regresi data panel adalah fixed effect model. Pengujian ini dilakukan dengan hipotesis sebagai berikut:

H0: Random Effect Model

H1: Fixed Effect Model

Dasar penolakan terhadap hipotesis diatas adalah dengan membandingkan perhitungan nilai probabilitas dari chi-squares, dengan ketentuan sebagai berikut:

Terima H0 = Jika Chi-Square  $> 0,05$

Tolak H0 = Jika Chi-Square  $< 0,05$

### **Uji Lagrange Multiplier (LM)**

Merupakan pengujian statistik untuk mengetahui apakah random effect model lebih baik dari pada metode common effect model. Apabila nilai LM hitung lebih besar dari nilai kritis chi-squares maka artinya model yang tepat untuk regresi data panel adalah random effect model. Hipotesis yang dibentuk dalam LM test adalah sebagai berikut:

H0: Common Effect Model (Pooled Least Square)

H1: Random Effect Model

Sebenarnya banyak sekali metode perhitungan yang dapat dilakukan, namun dalam penelitian ini akan menggunakan metode breusch pagan dengan membandingkan nilai p-value. Jika nilai p-value kurang dari 0,05 maka H1 diterima yang berarti metode estimasi terbaik adalah random effect model. Apabila nilai p-value lebih besar dari pada 0,05 maka menerima H0 yang berarti metode estimasi yang terbaik adalah common effect model.

### **Uji Hipotesis**

Dalam penelitian ini uji hipotesis terdiri dari 3 uji yaitu uji t, uji f, dan R2. Untuk uji t dan uji F peneliti menggunakan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) = 5% (0,05) dikarenakan penelitian ini merupakan penelitian sosial. Pada umumnya penelitian dalam bidang sosial menggunakan ( $\alpha$ ) = 5%. Selain itu data penelitian ini tidak diperoleh dari penelitian yang berasal dari laboratorium yang dibutuhkan tingkat ketelitian tinggi.

### **Uji t**

Ghozali (2013: 98) mengungkapkan “Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel

terikat". Keputusan untuk  $H_0$  diterima atau ditolak dibuat berdasarkan nilai uji statistik yang diperoleh dari data yang telah ada. Dalam uji signifikansi, sebuah statistik dikatakan signifikan secara statistik apabila nilai dari uji statistiknya berada di daerah tolak. Sebaliknya, sebuah pengujian dikatakan tidak signifikan secara statistik, jika nilai dari uji statistiknya berada di daerah penerimaan. Variabel bebas secara individu dikatakan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat dengan probabilitas, apabila p-value (sig) lebih kecil dari tingkat signifikansi ( $\alpha$ ). Tingkat signifikansi yang diterapkan dalam penelitian ini adalah  $\alpha = 5\%$ . Hal ini berarti apabila nilai p-value (sig) lebih kecil dari 5%, maka variabel bebas secara individu memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.  $H_0$ : Variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
2.  $H_1$ : Variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Dari hasil thitung yang didapat kemudian dibandingkan dengan ttabel. Kesimpulan yang dapat diambil, berdasarkan hipotesis yang telah ditentukan adalah sebagai berikut:

1.  $H_0$  diterima jika  $-t_{hitung} > -t_{tabel}$  dan  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , artinya tidak ada pengaruh signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
2.  $H_1$  diterima jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ , artinya ada pengaruh antara signifikan variabel bebas terhadap variabel terikat.

### Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel-variabel bebas secara keseluruhan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Apabila nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $F_{tabel}$  maka variabel-variabel bebas secara keseluruhan berpengaruh terhadap variabel terikat (Basuki dan Yuliadi, 2014). Variabel bebas secara keseluruhan dikatakan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat, apabila p-value (sig) lebih kecil dari tingkat signifikansi ( $\alpha$ ). Tingkat signifikansi yang diterapkan dalam penelitian ini adalah  $\alpha = 5\%$ . Hal ini berarti apabila nilai p-value (sig) lebih kecil dari 5%, maka variabel bebas secara keseluruhan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bila  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , variabel bebas secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel struktur modal.
- b. Bila  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel struktur modal.

### Uji R<sup>2</sup>

Menurut Ghozali (2013), koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat amat terbatas. Nilai yang mendekati satu variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat. Kelemahan mendasar dalam penggunaan koefisien determinasi adalah jumlah variabel bebas yang dimasukkan kedalam model. Setiap tambahan satu variabel bebas, maka  $R^2$  pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

## Analisis Dan Pembahasan

### Analisa Data

Model regresi data panel dengan eviews terdapat 3 macam yang umum digunakan para peneliti yaitu Common Effect Model, Fixed Effect Model dan Random Effect Model. Dalam penelitian ini, pengolahan data menggunakan metode cross-sectional weight untuk menghilangkan adanya heterokedastisitas. Analisis data panel dengan metode cross sectional weight dapat dilakukan dengan beberapa pendekatan yaitu: common effect model dan fixed effect model. Untuk menentukan pendekatan mana yang terbaik, maka harus dilakukan uji chow. Berikut ini adalah hasil perhitungan dengan menggunakan fixed effect model:

### Uji Chow test

**Tabel 1**  
Hasil Estimasi Pemilihan Model *Common Effect vs Fixed Effect*

Metode	Prob Chi-Square	Keputusan	Keterangan
<i>Chow-Test</i>	0.0023	Ho ditolak	<i>Fixed Effect</i>

Sumber: Data Diolah Eviews (2019)

Dari tabel di atas pengujian menggunakan uji Chow didapat hasil dari nilai probabilitas chi-square sebesar 0,0023 atau  $< 0,05$ . Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak, sehingga model di atas lebih baik menggunakan estimasi dengan fixed effect. Tahap pengujian kedua adalah membandingkan fixed effect dengan random effect. Untuk membandingkan fixed effect dengan random effect dapat dilakukan dengan menggunakan Uji Hausman atau Hausman test.

### Uji Hausman

**Tabel 2**  
Hasil Estimasi Pemilihan Model *Fixed Effect vs Random Effect*

Metode	Prob Chi-Square	Keputusan	Keterangan
<i>Hausman-Test</i>	0.6418	Ho diterima	<i>Random Effect</i>

Sumber: Data Diolah Eviews (2019)

Setelah dilakukan pengujian menggunakan uji Hausman diperoleh nilai Probabilitas dari Chi square sebesar 0,6418 atau  $> 0,05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima, sehingga model yang lebih baik digunakan adalah estimasi dengan random effect.

### Uji Hipotesis

Setelah uji estimasi pemilihan model dilakukan, maka selanjutnya akan dilakukan uji hipotesis. Dibawah ini merupakan hasil uji hipotesis menggunakan model random effect.

**Tabel 3**  
**Random Effect Model**

Dependent Variable: Y  
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
Date: 10/30/19 Time: 22:56  
Sample: 2012 2017  
Periods included: 6  
Cross-sections included: 6  
Total panel (balanced) observations: 36  
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1696.515	490.1658	3.461104	0.0019
X1	-34.33204	27.16475	-1.263846	0.2175
X2	68.94037	153.9527	0.447802	0.6580
X3	-70.02313	51.93779	-1.348211	0.1892
X4	10.58642	3.179660	3.329418	0.0026

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		456.3321	0.4200
Period fixed (dummy variables)			
Idiosyncratic random		536.2472	0.5800

Weighted Statistics			
R-squared	0.683740	Mean dependent var	1817.306
Adjusted R-squared	0.574265	S.D. dependent var	798.0556
S.E. of regression	520.7184	Sum squared resid	7049839.
F-statistic	6.245636	Durbin-Watson stat	1.444742
Prob(F-statistic)	0.000111		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.658628	Mean dependent var	1817.306
Sum squared resid	11027880	Durbin-Watson stat	0.911385

Sumber: Data Diolah Eviews (2019)

Tabel di bawah ini menunjukkan hasil persamaan regresi, dimana variabel terikatnya adalah Harga Saham (Y) dan variabel bebasnya adalah NPM (X1), ROA (X2), ROE (X3), dan EPS (X4).

**Tabel 4**  
**Hasil Estimasi**

Variabel Bebas	Koefisien	Std. Error	Prob
C	1696.515	490.1658	0.0019
X1	-34.33204	27.16475	0.2175
X2	68.94037	153.9527	0.658
X3	-70.02313	51.93779	0.1892
X4	10.58642	3.17966	0.0026
R-squared	0.68374		
Adjusted R-squared	0.574265		
F-stat	6.245636		
Prob F-stat	0.000111		

Sumber: Data Diolah Eviews (2019)

## Ujit

Pengujian individu atau t-statistik dan probabilitas digunakan untuk menguji apakah koefisien regresi berbeda secara individu dan berpengaruh terhadap variabel dependent, berdasarkan tabel 4.9 hasil estimasi dengan menggunakan metode random effect. Dalam menetapkan keputusan menolak atau gagal menolak  $H_0$  digunakan alpha 5 % (0,05).

### 1. Net Profit Margin

Hasil pengujian statistik menunjukkan besarnya nilai probabilitas Net Profit Margin sebesar  $0,2175 > 0,05$  ( $\alpha = 5\%$ ), maka disimpulkan  $H_0$  diterima. Dengan demikian dapat dinyatakan, secara statistik pada tingkat kepercayaan 95% tidak terdapat pengaruh yang signifikan Net Profit Margin terhadap harga saham. Koefisien Net Profit Margin adalah -34,33204 menjelaskan jika Net Profit Margin meningkat sebesar 1%, maka harga saham akan menurun sebesar 34,33204%.

### 2. Return On Asset

Hasil pengujian statistik menunjukkan besarnya nilai probabilitas Return On Asset sebesar  $0,6580 > 0,05$  ( $\alpha = 5\%$ ), maka disimpulkan  $H_0$  diterima. Dengan demikian dapat dinyatakan, secara statistik pada tingkat kepercayaan 95% tidak terdapat pengaruh yang signifikan Return On Asset terhadap harga saham. Koefisien Return On Asset adalah 68,94037 menjelaskan jika Return On Asset meningkat sebesar 1%, maka harga saham akan naik sebesar 68,94037%.

### 3. Return On Equity

Hasil pengujian statistik menunjukkan besarnya nilai probabilitas Return On Equity sebesar  $0,1892 > 0,05$  ( $\alpha = 5\%$ ), maka disimpulkan  $H_0$  diterima. Dengan demikian dapat dinyatakan, secara statistik pada tingkat kepercayaan 95% tidak terdapat pengaruh yang signifikan Return On Equity terhadap harga saham. Koefisien Return On Equity adalah -70,02313 menjelaskan jika Return On Equity naik sebesar 1%, maka harga saham akan menurun sebesar 70,02313%.

### 4. Earning Per Share

Hasil pengujian statistik menunjukkan besarnya nilai probabilitas Earning Per Share sebesar  $0,0026 < 0,05$  ( $\alpha = 5\%$ ), maka disimpulkan  $H_0$  ditolak. Dengan demikian dapat dinyatakan, secara statistik pada tingkat kepercayaan 95% terdapat pengaruh yang signifikan Earning Per Share terhadap harga saham. Koefisien Earning Per Share adalah 10,58642 menjelaskan jika Earning Per Share naik sebesar 1%, maka harga saham akan naik sebesar 10,58642%.

## Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel bebas yang digunakan dalam penelitian secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Hasil uji F dari tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil pengaruh Net Profit Margin, Return On Asset, Return On Equity, dan Earning Per Share terhadap harga saham menunjukkan nilai signifikan untuk uji F yaitu sebesar  $0,000111 < 0,05$  ( $\alpha = 5\%$ ). Dengan demikian dapat dinyatakan, secara statistik variabel bebas Net Profit Margin, Return On Asset, Return On Equity, dan Earning Per Share secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat harga saham.

## Analisis Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) digunakan untuk mengetahui seberapa besar tingkat variabel bebas yang digunakan dalam penelitian dapat menjelaskan variabel terikat. Untuk melihat proporsi sumbangan variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat, dilakukan dengan melihat nilai determinasi (R<sup>2</sup>) pada model regresi. Hasil tabel 4.9 didapatkan nilai dari adjusted R-square sebesar 0,574265 atau 57,42%, hal ini menunjukkan kemampuan dari seluruh variabel bebas Net Profit Margin, Return On Asset, Return On Equity, dan Earning Per Share dalam menjelaskan variasi dari variabel terikat yaitu harga saham sebesar 57,42% sedangkan sisanya sebesar 42,58% dijelaskan oleh variabel bebas lainnya yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian.

## Simpulan Dan Saran

### Simpulan

Berdasarkan keterangan, pembahasan, dan penelitian pengaruh Net Profit Margin, Return On Asset, Return On Equity dan Earning Per Share terhadap harga saham perusahaan konstruksi dan properti yang termasuk dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2017 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial variabel Net Profit Margin berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Hal ini diketahui dari hasil uji t yang di uji dengan tingkat signifikan 5% yang menunjukkan nilai probabilitas sebesar  $0,2175 > 0,05$ . Variabel Net Profit Margin mempengaruhi harga saham sebesar -34,33204 yang dilihat dari nilai koefisiennya. Hal ini menunjukkan bahwa apabila Net Profit Margin naik sebesar 1%, maka harga saham akan turun sebesar 34,33204%.
2. Secara parsial variabel Return On Asset berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap harga saham. Hal ini diketahui dari hasil uji t yang di uji dengan tingkat signifikan 5% yang menunjukkan nilai probabilitas sebesar  $0,658 > 0,05$ . Variabel Return On Asset mempengaruhi harga saham sebesar 68,94037 yang dilihat dari nilai koefisiennya. Hal ini menunjukkan bahwa apabila Return On Asset naik sebesar 1%, maka harga saham akan naik sebesar 68,94037%.
3. Secara parsial variabel Return On Equity berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Hal ini diketahui dari hasil uji t yang di uji dengan tingkat signifikan 5% yang menunjukkan nilai probabilitas sebesar  $0,1892 > 0,05$ . Variabel Return On Equity mempengaruhi harga saham sebesar -70,02313 yang dilihat dari nilai koefisiennya. Hal ini menunjukkan bahwa apabila Return On Equity naik sebesar 1%, maka harga saham akan turun sebesar 70,02313%.
4. Secara parsial variabel Earning Per Share berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hal ini diketahui dari hasil uji t yang di uji dengan tingkat signifikan 5% yang menunjukkan nilai probabilitas sebesar  $0,0026 < 0,05$ . Variabel Earning Per Share mempengaruhi harga saham sebesar 10,58642 yang dilihat dari nilai koefisiennya. Hal ini menunjukkan bahwa apabila Earning Per Share naik sebesar 1%, maka harga saham akan naik sebesar 10,58642%.
5. Secara simultan dapat diketahui bahwa hasil pengaruh Net Profit Margin, Return On Asset, Return On Equity, dan Earning Per Share terhadap harga saham menunjukkan nilai signifikan untuk uji F adalah sebesar  $0,000111 < 0,05$  ( $\alpha = 5\%$ ). Dengan demikian dapat dinyatakan, secara statistik variabel bebas Net Profit Margin, Return On Asset, Return On Equity, dan Earning Per Share secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa H5 yang menduga bahwa Net Profit Margin, Return On Asset, Return On Equity, dan Earning Per Share secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham diterima.

### Saran

Setelah melakukan penelitian, pembahasan, dan merumuskan kesimpulan dari hasil penelitian, maka penulis memberikan beberapa saran yang berkaitan dengan penelitian yang telah dilakukan untuk dijadikan masukan dan bahan acuan yang berguna bagi pihak yang berkepentingan, antara lain sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan diharapkan dapat terus meningkatkan kinerja laporan keuangannya, seperti rasio profitabilitas, rasio aktivitas, dan lainnya karena dengan rasio tersebut para investor dapat menilai atau mempertimbangkan dengan mudah layak atau tidaknya menanamkan modal pada suatu perusahaan.
2. Bagi para investor diharapkan untuk lebih cermat dan teliti dalam mengamati perkembangan pasar saham dalam kinerja perusahaan mengenai laporan keuangan, sehingga dalam berinvestasi investor dapat memperoleh laba yang maksimal seperti yang diharapkan.

3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan dan mengembangkan alat ukur rasio yang lain atau menambah variabel-variabel lain untuk melihat perubahan harga saham agar hasil penelitian dapat digenerasikan untuk semua jenis perusahaan.

#### **Daftar Pustaka**

- Aziz, Musdalifah., Sri Mintari., dan Maryam Nadir. 2015. *Manajemen Investasi Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor dan Return Saham*. Deepublish. Yogyakarta.
- Fahmi, Irham. 2016. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Penerbit ALFABETA. Bandung.
- Ghozali, Imam dan Ratmono, Dwi. 2013. *Analisis Multivariat dan Ekonometrika Teori, Konsep, dan Aplikasi Dengan EViews 8*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang
- Harahap, Sofyan Syafri. 2017. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Husnan, Suad dan Pudjiastuti, Enny. 2015. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi ke-7. Percetakan UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Kasmir. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cetakan ke-22. Alfabeta. Bandung.
- Umam, Khaerul dan Sutanto, Herry. 2017. *Manajemen Investasi*. Cetakan ke-1. Pustaka Setia. Bandung.
- Winarno, Wing Wahyu. 2015. *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews*. Edisi ke 4. Penerbit UPP STIM YKPN. Yogyakarta.